

Selasa, 27 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Gugatan Terkait Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengembalian Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	neutral

Gugatan Terkait Kresna Life

PENGADILAN Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta mengabulkan gugatan PT Duta Makmur Sejahtera (Penggugat I) dan Michael Steven (Penggugat II), terhadap Tergugat I Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Tergugat II Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK terkait perkara perizinan PT Asuransi Jiwa Kresna. Adapun nomor perkaranya adalah 475/G/2023/PTUN.JKT.

Mengacu SIPP PTUN Jakarta, penggugat mendaftarkan gugatannya pada 21 September 2023. Berdasarkan putusan 22 Februari 2024, PTUN Jakarta mengabul-

kan gugatan para penggugat, memerintahkan tergugat mencabut keputusan tentang pencabutan izin usaha di bidang asuransi jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Isi putusan itu, PTUN menyatakan Penetapan Penundaan Nomor 475/G/2023/PTUN.JKT pada 22 Februari 2024 tetap sah dan berlaku. Selain itu, menyatakan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II tidak diterima.

Dalam pokok perkara, PTUN mengabulkan gugatan penggugat dan penggugat intervensi seluruhnya. PTUN menyatakan batal terkait Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 Tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna.

Ferry Saputra

Judul	OJK Bakal Ajukan Banding Putusan PTUN Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengembalian Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	neutral

■ KASUS ASURANSI

OJK Bakal Ajukan Banding Putusan PTUN Kresna Life

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak tinggal diam melihat hasil keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Dalam putusan yang diumumkan minggu lalu, PTUN meminta tergugat, dalam hal ini OJK, mengizinkan PT Asuransi Jiwa Kresna Life kembali beroperasi.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya berencana mengajukan banding terhadap putusan PTUN. "OJK akan melakukan banding dan se-

dang menyiapkan memori bandingnya," ujar dia kepada KONTAN, Senin (26/2).

Ogi tidak menjelaskan detail bagaimana prosesnya. Tapi dia menegaskan materi banding tengah disiapkan.

Kuasa Hukum Kresna Life Ernest Samudera bilang, seharusnya OJK segera menarik keputusan pencabutan izin usaha Kresna Life, karena sudah ada keputusan PTUN.

"Kami berharap OJK bisa menghormati putusan lembaga negara yang berwenang tersebut dan membatalkan cabut izin usaha Kresna Life

sesuai dengan putusan," kata Ernest kepada KONTAN.

Sebelumnya, PT Duta Makmur Sejahtera (penggugat I) dan Michael Steven (penggugat II) mengajukan gugatan terhadap Dewan Komisiner OJK sebagai tergugat I dalam perkara perizinan usaha Kresna Life. Penggugat juga menyertakan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, yakni Ogi Prastomiyono, sebagai tergugat II.

Gugatan ini didaftarkan di PTUN dengan nomor perkara 475/G/2023/PTUN.JKT pada

21 September 2023. Hasilnya, dalam putusan tersebut pada 22 Februari 2024, PTUN mengabulkan gugatan para penggugat. Dalam amar putusan, PTUN memerintahkan para tergugat mencabut keputusan tentang pencabutan izin usaha Asuransi Jiwa Kresna Life alias Kresna Life.

PTUN menyatakan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna batal.

PTUN juga meminta surat perintah tertulis Kepala Ekse-

kutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-30/D.05/2023 per 23 Juni 2023 dicabut. PTUN menghukum tergugat I dan tergugat II membayar biaya perkara Rp 452.500.

Kondisi ini akan membuat kerja tim likuidasi Kresna Life yang telah berjalan sejak tahun lalu kembali ke titik nol. Tim likuidasi Kresna Life mengaku membutuhkan waktu mempelajari keputusan PTUN ini.

Ferry Saputra

Judul	OJK Isyaratkan Banding
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pengembalian Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	neutral

| PUTUSAN PTUN ATAS KRESNA LIFE |

OJK Isyaratkan Banding

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mengisyratkan akan mengajukan banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara yang membatalkan pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life.

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila mengatakan regulator masih menunggu putusan resmi dan lengkap dari pengadilan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Namun, dia memastikan OJK terus fokus melindungi kepentingan konsumen, termasuk pemegang polis.

"Sedang kami siapkan [banding], menunggu hal-hal yang perlu kami perhatikan dalam salinan keputusan pengadilan," katanya kepada *Bisnis*, Senin (26/2).

PTUN mengabulkan gugatan

pemegang saham Kresna Life, Michael Steven, tentang pembatalan keputusan OJK yang mencabut izin usaha Kresna Life. Putusan itu sebagaimana tercantum dalam nomor perkara 475/G/2023/PTUN. JKT pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PTUN Jakarta, Kamis (22/2).

"Dalam pokok perkara mengabulkan gugatan para penggugat dan para penggugat intervensi seluruhnya," demikian bunyi amar putusan.

OJK paada 23 Juni 2023 telah mengumumkan pencabutan izin usaha Kresna Life. Pencabutan izin usaha tersebut karena sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus, rasio solvabilitas (*risk-based capital*) atau RBC Kresna Life tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kala itu, OJK mengung-

kap bahwa Kresna Life tidak mampu menutup defisit keuangan yaitu selisih kewajiban dengan aset melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

Terkait putusan PTUN, nasabah gagal bayar Kresna Life Christian Tunggal melihat bahwa Kresna Life sudah berjuang semaksimal mungkin untuk nasabah. Menurutnya, cicilan pembayaran klaim polis melalui mekanisme pinjaman subordinasi (*subordinated loan/SOL*) menjadi harapan agar uang nasabah dapat kembali maksimal.

"Kami juga memahami bahwa OJK dalam kapasitasnya adalah bermaksud melindungi nasabah, mungkin OJK takut jika Asuransi Jiwa Kresna tidak komitmen maka bisa merugikan pemegang polis," ujar Christian kepada *Bisnis*.

(Rika Anggraeni)

Judul	IFG SIAP KENDALIKAN 2 ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	IFG Life Akuisisi Mandiri Inhealth
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	positive

| AKUISISI ASURANSI |

IFG SIAP KENDALIKAN 2 ASURANSI JIWA

Bisnis, JAKARTA — PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU) atau Indonesia Financial Group (IFG) segera memegang kendali atas dua perusahaan asuransi jiwa menyusul rencana pengambilalihan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) oleh anak perusahaannya, yakni PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Rika Anggraini
rika.anggraini@bisnis.com

Rencana akuisisi itu diumumkan direksi Mandiri Inhealth di *Harian Bisnis Indonesia* edisi Senin (26/2). Mandiri Inhealth mengumumkan IFG Life akan mengambil 70% saham perusahaan. IFG Life saat ini sudah menjadi salah satu pemegang saham IFG Life, tetapi hanya 10%. Sisanya dimiliki oleh Bank Mandiri dan Kimia Farma masing-masing 80% dan 10%.

Direksi Mandiri Inhealth dalam pengumuman tersebut juga menyampaikan bahwa pengumuman itu dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 127 ayat (2) jo. ayat (8) UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU.

"Dengan ini mengumumkan rencana pengambilalihan 70% saham dalam perseroan [PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia] oleh PT Asuransi Jiwa IFG, secara langsung dari pemegang saham perseroan saat ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk," tulis pengumuman tersebut.

Saat dihubungi, Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko mengatakan rencana pengambilalihan saham tersebut merupakan bentuk strategi pengembangan perusahaan.

Dia menjelaskan IFG memiliki bidang usaha yang beragam dalam ekosistem

Grup IFG di bidang asuransi dan penjaminan, mulai dari asuransi umum kerugian, sosial, jiwa dan kesehatan, serta penjaminan.

"Khusus untuk pengembangan asuransi jiwa dan kesehatan di IFG Life, kami perlu mengakuisisi Inhealth [Mandiri Inhealth]. Hal tersebut sejalan dengan riset bahwa masyarakat Indonesia semakin membutuhkan asuransi kesehatan," kata Hexana kepada *Bisnis*, Senin (26/2).

Untuk jangka pendek hingga menengah, lanjutnya, Mandiri Inhealth masih menjadi anak perusahaan (subsidiary) dari IFG Life dan masih ada porsi saham Inhealth yang dikuasai Bank Mandiri.

"Kami pertahankan sinergi dengan ekosistem Bank Mandiri yang sudah terjalin, tetapi jangka panjang mungkin saja untuk di-merger dengan IFG Life," jelasnya.

Sayangnya, Hexana belum dapat mengumumkan nilai pengambilalihan 70% saham Mandiri Inhealth, sebab masih dalam masa perjanjian jual-beli saham bersyarat atau *conditional sale and purchase agreement* (CSPA).

"Itu belum boleh diumumkan," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan IFG Oktarina Dwidya Sishta menambahkan, akuisisi Mandiri Inhealth dilakukan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh IFG sebagai *holding* dalam rencana bisnis IFG Life pada 2024.

PERKUAT PORTOFOLIO

Langkah ini, lanjutnya, juga sejalan dengan strategi IFG sebagai *holding* untuk memperluas dan memperkuat portofolio proteksi di pasar asuransi kesehatan.

"Adapun, latar belakang terbesar untuk akuisisi kepemilikan saham Mandiri Inhealth oleh IFG Life untuk mewujudkan salah satu pilar bisnis IFG Life, yaitu pengembangan bisnis asuransi jiwa dan kesehatan yang berbasis proteksi," kata Oktarina.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan IFG Life Gatot Haryadi menuturkan IFG Life melaksanakan pengambilalihan saham Mandiri Inhealth sebanyak 70% atau mayoritas.

"Hal ini untuk ekspansi dan aspirasi pengembang-

an bisnis IFG Life di bidang asuransi jiwa dan kesehatan, sekaligus untuk memperkuat industri asuransi jiwa nasional agar tumbuh berkelanjutan, lewat sinergi di ekosistem asuransi milik BUMN," jelasnya.

Jika rencana akuisisi Mandiri Inhealth ini selesai, IFG Life akan memiliki dua anak perusahaan. Saat ini IFG Life memiliki PT Mitrastraya Adhijasa yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan bisnis investasi properti yang meliputi sarana hunian apartemen, sarana bisnis, sarana olahraga, dan sarana rekreasi, mengutip laman IFG Life.

Akuisisi perusahaan asuransi di Tanah Air sebelumnya lebih sering dilakukan oleh perusahaan asing.

Pada 2019, misalnya, Zurich Insurance Group (Zurich) menyelesaikan akuisisi 80% PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. (Asuransi Adira atau Adira) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) dan pemegang saham minoritas.

Pada 2022, Aseana Insurance yang berbasis di Singapura membeli saham PT Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) dan menjadi pengendali. Bulan lalu, perusahaan rintisan insurtech asal Thailand, Roojai Group, mengumumkan telah mengakuisisi Lifepal.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut minat investor asing untuk mengakuisisi perusahaan asuransi di Indonesia masing-masing tinggi.

"Perusahaan asuransi yang dilirik oleh investor asing pada umumnya memiliki potensi bisnis yang memadai," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomo dalam keterangan pada Desember 2023.

Selain itu, perusahaan asuransi yang dilirik memiliki pasar *captive* besar serta memiliki manajemen risiko dan tata kelola yang cukup memadai.

Asing sebenarnya juga berminat

“

Kami pertahankan sinergi dengan ekosistem Bank Mandiri yang sudah terjalin, tetapi jangka panjang mungkin saja untuk di-merger dengan IFG Life.

pada perusahaan reasuransi lokal. Namun, menurut Ogi, mereka menginginkan kepemilikan sampai dengan 100%.

Beberapa waktu lalu, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyinggung soal minat investor asing yang rendah terhadap reasuransi di Indonesia. Hal tersebut diungkapkan olehnya ketika berikhtisat modal perusahaan asuransi. Menurutnya, dalam waktu dekat, masih ada beberapa hal yang menjadi perhatian industri dibandingkan dengan penambahan modal.

"Asuransi tidak berdiri sendiri, ada reasuransi, sedangkan reasuransinya juga sedang hardening market. Kemudian, kami sulit juga men-generate kapasitas. Kemarin, disinggung juga tidak ada investor asing yang tidak mau menanamkan modalnya di sektor reasuransi," kata Budi.

Dia juga mengatakan kemungkinan bahwa ke depannya BUMN IFG akan menjadi motor di industri asuransi umum di luar *joint venture*. (Purnita H. Untoro)



Judul	Tingkatkan Kesejahteraan Masa Pensiun Masyarakat, Taspen Life Luncurkan DPLK
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Taspen Life Luncurkan DPLK Masyarakat Umum
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	positive

Tingkatkan Kesejahteraan Masa Pensiun Masyarakat, Taspen Life Luncurkan DPLK

PT TASPEN (Persero) terus berupaya meningkatkan kesejahteraan peserta Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat Indonesia melalui berbagai inovasi bisnis dan program usaha yang dilakukan anak usahanya. Terkini, TASPEN melalui anak usahanya PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life), mendirikan unit Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bernama DPLK PT Asuransi Jiwa Taspen atau DPLK Taspen Life yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2023 dan ditujukan secara terbuka untuk masyarakat umum.

Adapun peluncuran DPLK Taspen Life dilaksanakan pada Hari Ulang Tahun (HUT) Taspen Life yang ke-10 "A Decade of Excellence" di Gedung Auditorium TASPEN, Cempaka Putih, Jakarta (26/02).

Kegiatan peluncuran ini dihadiri oleh Direktur Utama (Dirut) TASPEN A.N.S. Kosasih, Dirut TASPEN Life Ibnu Hasyim, Direktur Pengawasan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sesiwati dan para anggota Perkumpulan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Indonesia (P-DPLK).

Dirut TASPEN A.N.S. Kosasih mengatakan, pihaknya terus mendorong Taspen Life untuk menciptakan terobosan baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sudah terbukti memiliki kepercayaan yang tinggi kepada TASPEN,

karena selalu memberikan imbal hasil tertinggi di industri.

"Pencapaian ini yang kemudian menjadi sumber kepercayaan ASN maupun seluruh masyarakat untuk memilih Taspen Life sebagai alternatif peningkatan kesejahteraannya di masa depan. Salah satu wujud nyata terobosan Taspen Life adalah dengan telah dilakukannya pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Taspen Life oleh Otoritas Jasa Keuangan," ungkap Kosasih.

DPLK Taspen Life terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat, antara lain nasabah individu, korporasi swasta, instansi dan lembaga Pemerintah. Serta, menghadirkan dua program unggulan. Pertama, Program Pensiun Iuran Pasti, yakni akan asuransi milik pribadi/individu. Pada program ini peserta dapat melihat statusnya peserta secara langsung.

Sehingga, apabila peserta berhenti bekerja, maka tempat bekerja tersebut tidak berhak untuk menolak pencairan. Kedua, Dana Kompensasi Pascakerja, yakni program asuransi yang secara langsung diurus oleh perusahaan tempat bekerja peserta tersebut. Sehingga, mekanisme pencairan dan administrasinya akan dilakukan oleh perusahaan tersebut, kemudian Taspen Life akan memberikan hasil manfaat ke peserta tersebut. Sementara itu, skema/kondisi pencairan Manfaat Pensiun dari DPLK Taspen Life terdiri dari Manfaat



TERSENYUM: Direktur Utama (Dirut) TASPEN A.N.S. Kosasih (kiri), Dirut TASPEN Life Ibnu Hasyim (tengah) dan Direktur Pengawasan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sesiwati, foto bersama di acara peluncuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Taspen Life, di Gedung Auditorium TASPEN, Cempaka Putih, Jakarta, Senin (26/02/2024).

Pensiun Normal, Manfaat Pensiun Dipercepat, Manfaat Pensiun Dirunda, Manfaat Pensiun Diberi-batas dan Manfaat Pensiun Meninggal Dunia.

Dirut Taspen Life Ibnu Hasyim mengatakan, tujuan pendirian DPLK ini sebagai komitmen Taspen Life untuk terus hadir memberikan layanan bagi nasabah dan masyarakat Indonesia. Diharapkannya dengan

hadirnya DPLK Taspen Life dapat memberikan perencanaan keuangan yang lebih baik dan persiapan pensiun sedari dini, serta mewujudkan cita-cita semua orang yang ingin hidup sejahtera dalam masa pensiun.

Dalam pilihan instrumen investasi, DPLK Taspen Life memiliki pilihan paket investasi konvensional dan syariah, serta dapat disesuaikan dengan kebu-

ruhan peserta guna mencapai target pengorbanan dana yang optimal.

Selain itu, terdapat beberapa pilihan instrumen investasi yang dapat dipilih langsung oleh peserta. Antara lain, instrumen pasar uang, pendapatan tetap, hingga pasar saham. Adapun seluruh instrumen investasi tersebut dapat berdiri sendiri maupun dikombinasikan dengan beberapa jenis investasi dari

Taspen Life, antara lain paket investasi Taspen Dana Likuid, Taspen Dana Dinamis, Taspen Dana Optima, Taspen Dana Amanah, Taspen Dana Madani, dan Taspen Dana Falaah.

"Taspen Life sebagai anak usaha TASPEN, senantiasa menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bisnis dalam melakukan upaya bisnis pengelolaan dana investasi seluruh

peserta. Adapun pengelolaan DPLK Taspen Life dilakukan secara profesional dan didukung oleh tenaga andal dan berintegritas, serta mengedepankan pengelolaan investasi dengan aman, memegang teguh prinsip kehati-hatian dan berpedoman kepada Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik," kata Ibnu.

Direktur Pengawasan Dana Pensiun OJK Sesiwati menyatakan, perjalanan 10 tahun bagi Asuransi Jiwa Taspen bukanlah hal yang mudah, tentu banyak yang dihadapi dan banyak hal yang dilakukan.

"Inya Allah Taspen Life menjadi lebih baik lagi. Selamat atas *grand launching* DPLK Taspen Life hari ini. OJK telah mengadakan klatas Taspen Life (terkait DPLK) dan pengesahan telah diberikan di Bulan November 2023," imbuhnya.

Taspen Life merupakan anak perusahaan dari PT TASPEN (Persero) dengan beragam produk asuransi, antara lain produk perlindungan jiwa, produk perencanaan keuangan hingga produk kesehatan. Melalui seluruh produk tersebut, diharapkan dapat menjadi *one stop solutions* untuk masyarakat Indonesia, khususnya ASN di seluruh Indonesia. Untuk kenyamanan dan kemudahan dalam menjangkau informasi dan layanan TASPEN Life, peserta dapat menghubungi TOL Care melalui nomor 021-50808155 atau WhatsApp di 08118 1111 808. **www**

Judul	Mohon Bantuan OJK
Nama Media	Kompas
Newstrend	Keluhan Sulit Klaim Nasabah Bumiputera
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	negative

Mohon Bantuan OJK

Selamat untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah melakukan Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) di Jakarta, 20 Februari 2024, dan dihadiri Presiden Joko Widodo. OJK mengeluarkan tiga arah kebijakan penguatan sektor jasa keuangan dan perlindungan konsumen di 2024 (*Kompas*, 21/2/2024).

Sebanyak 274 (yang aktif, yang tidak aktif mungkin lebih banyak) pemegang polis Asuransi Jiwa Bumi Putera (AJBP) di seluruh Indonesia, termasuk saya, sedang menagih uang kami ke AJBP.

Sejak April 2019, polis saya habis kontrak. Beberapa kali sudah menghubungi kantor cabang dan pusat, tetapi sampai sekarang belum ada jawaban dari AJBP. Sampai kapan kami harus menunggu klaim dibayarkan?

Terakhir, September 2023, kami ke kantor cabang dan hanya diberi formulir pemotongan nilai manfaat. Dana akan dibayarkan 50 persen dari total klaim seandainya nasabah setuju.

Sepuluh tahun saya ikut AJBP (sejak 2009) dan sudah menunggu hampir lima tahun, saya dan pemegang polis lainnya tidak meminta laba atau bunga. Kami hanya berharap uang kami kembali untuk keberlanjutan pendidikan anak-anak.

Tolong OJK bantu agar uang kami kembali. Lindungi hak kami konsumen asuransi.

ALEXANDRA
SITA RESMI
*Perum Permata
Hijau, Ngotet,
Rembang*

Judul	BRI Life Catatkan Kinerja Positif di 2023
Nama Media	detik.com
Newstrend	Catatan Kinerja BRI Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/foto-bisnis/7213251/bri-life-catatkan-kinerja-positif-di-2023
Tanggal Berita	26/02/2024
Sentimen	positive

Foto Bisnis

BRI Life Catatkan Kinerja Positif di 2023

dok. BRI Life - detikFinance

Senin, 26 Feb 2024 16:15 WIB

Jakarta - PT Asuransi BRI Life mencatatkan hasil pertumbuhan positif pada kinerja keuangan di tahun 2023. Hal itu disampaikan Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming.

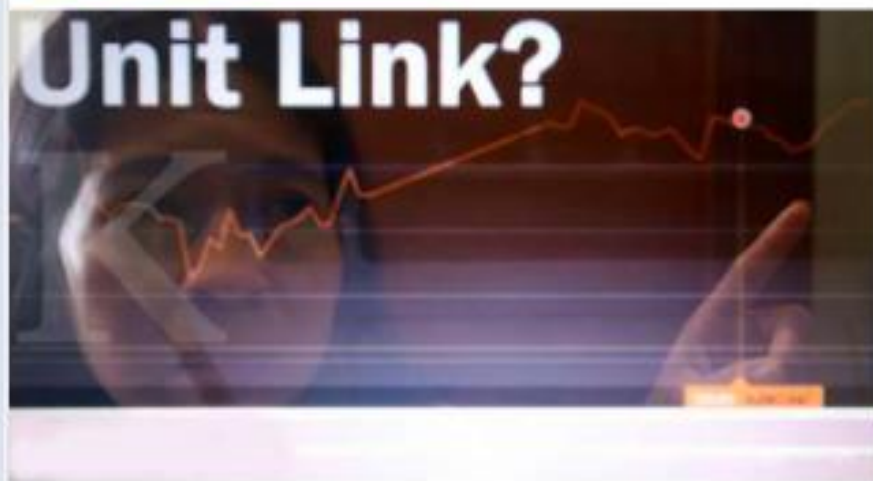


Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta komitmen terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan, PT Asuransi BRI Life berhasil mencatatkan hasil pertumbuhan positif pada kinerja keuangan di tahun 2023.

Judul	IFG Life Bukukan Premi Unitlink Sebesar Rp 59 Miliar di Tahun Lalu
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja IFG Life
Halaman/URL	https://investasi.kontan.co.id/news/ifg-life-bukukan-premi-unitlink-sebesar-rp-59-miliar-di-tahun-lalu
Tanggal Berita	26/02/2024
Sentimen	positive

IFG Life Bukukan Premi Unitlink Sebesar Rp 59 Miliar di Tahun Lalu

Semarang, 26 Februari 2024 / 15:09 WIB



ILLUSTRASI: Premi unitlink IFG Life sebesar Rp 59 miliar di 2023

**Experience
CrowdStrike Endpoint
Security in action**

CROWDSTRIKE

GET ACCESS



Reporter: Arif Ferdianto | Editor: Anna Sucl Perwitasari

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menyatakan lewat ketentuan baru yang diberikan oleh regulator terkait penjualan unitlink, perusahaan optimistis mampu memasarkan produk tersebut dan menciptakan pertumbuhan.

Sekretaris Perusahaan IFG Life Gatot Haryadi mengatakan tenaga pemasar yang dimiliki IFG Life saat ini sudah terbiasa menjual produk unitlink sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku sejak Maret 2023 lalu.

Judul	MSIG Life Cairkan Klaim Kesehatan dan Kematian Rp 608 Miliar Sepanjang 2023
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/02/26/200000226/msig-life-cairkan-klaim-kesehatan-dan-kematian-rp-608-miliar-sepanjang-2023
Tanggal Berita	26/02/2024
Sentimen	positive

Kompas.com / Money / What's New

MSIG Life Cairkan Klaim Kesehatan dan Kematian Rp 608 Miliar Sepanjang 2023

Kompas.com - 26/02/2024, 00:00 WIB

 **Agustinus Rungga Raspati, Aprilia Ra**
Tim Beritas



MSIG

Formerly Sinarmas MSIG Life

Twitter/MSIG Life @Cek.MSIG Life



MSIG
Formerly Sinarmas MSIG Life



Mindet Seberapa Tinggi, Pengeluaran Asuransi & Berlangganan
Lainnya



Produk Berlangganan 3 Kilo Lipit? Lalu-lari Sisi Keluar-Melawat
Pembacaan: 100%

JAKARTA, KOMPAS.com - PT **MSIG Life Insurance Indonesia Tbk** (MSIG Life) membayarkan total klaim kesehatan dan meninggal dunia lebih dari Rp 608 miliar sepanjang 2023.

Presiden Direktur & CEO MSIG Life Willem Chan mengatakan, pembayaran klaim kesehatan meningkat 24 persen sepanjang 2023 dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Penyakit yang paling banyak diklaim oleh nasabah individu dan nasabah kumpulan MSIG Life, antara lain kanker, penyakit jantung, penyakit tulang dan sendi, penyakit pencernaan, dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)," kata dia dalam keterangan resmi, Senin (26/2/2024).



Pilihan yang tepat adalah Finex di mana sudah 8 tahun saya bersama piolang tepercaya ini.



BERGADUNGAN

Perdagangan Berjangka Komoditi adalah Pilihan yang aman, Agribisnis

Baca Berita lengkap di [Kompas.com](https://www.kompas.com)



Pilihan yang tepat adalah Finex di mana sudah 8 tahun saya bersama piolang tepercaya ini.



Judul	Sejumlah Pemain Asuransi Jiwa Optimistis Bisnis Untilink Bakal Membaik Tahun Ini
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	OJK Ungkap Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-pemain-asuransi-jiwa-optimistis-bisnis-untilink-bakal-membaik-tahun-ini
Tanggal Berita	26/02/2024
Sentimen	positive

Sejumlah Pemain Asuransi Jiwa Optimistis Bisnis Untilink Bakal Membaik Tahun Ini

Senin, 26 Februari 2024 / 15:04 WIB



ILLUSTRASI. Menjawab berbagai informasi mengenai produk untilink dari asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (21), oleh WIDHANI Candia Agus Widiyo/2023/30035

**Experience Falcon®
Cloud Security in action**

CROWDSTRIKE

GET ACCESS



Reporter: Arif Ferdianto | Editor: Tendil Mahadi

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Industri perasuransian optimis premi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi alias untilink (Paydi) bakal pulih (rebound) di tahun ini. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebab pendapatan premi untilink telah cukup signifikan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomo mengemukakan mencatat akumulasi premi asuransi jiwa masih terkontraksi sebesar 7,99% year on year (YoY) menjadi Rp 117,41 triliun di tahun 2023. Walaupun ini masih ditekan oleh premi untilink tetapi ini sudah mencapai batas (bottom) dan diperkirakan bakal rebound.

Judul	Tokio Marine Life Bayar Klaim Rp473 Miliar, 42% Asuransi Kesehatan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Catatan Kinerja Tokio Marine Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240227/215/1744190/tokio-marine-life-bayar-klaim-rp473-miliar-42-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	positive

Tokio Marine Life Bayar Klaim Rp473 Miliar, 42% Asuransi Kesehatan

Realisasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga mencatat klaim asuransi kesehatan terus meningkat.



Permita Hestini Untari - Bisnis.com

Revisi: 27 Februari 2024 / 07:43

Share



Ilustrasi pasien anak-anak ditimbang di rumah sakit. - Bloomberg/Adam Giarzman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (Tokio Marine Life) membayarkan total klaim sebanyak Rp473 miliar. Total klaim tersebut terdiri dari pembayaran klaim asuransi kesehatan, penebusan, jatuh tempo dan meninggal dunia.

Ferawati Gondokusumo, Head Marketing Communication & Corporate Branding Department Tokio Marine Life menyebut klaim kesehatan memiliki porsi paling besar di antara empat pembayaran klaim tersebut.

"Porsi klaim kesehatan mencapai 42% dari total klaim yang ada," kata Ferawati kepada Bisnis, Senin (26/2/2024).

Adapun pembayaran klaim kesehatan sepanjang 2023 meningkat lebih dari 25% apabila dibandingkan pada 2022. Ferawati menambahkan peningkatan klaim kesehatan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya perlindungan kesehatan sejak dimulainya pandemi.

Judul	OJK: 21 Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Belum Punya Aktuaris
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kebutuhan Tenaga Aktuaris di Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240227/215/1744371/ojk-21-perusahaan-asuransi-dan-reasuransi-belum-punya-aktuaris
Tanggal Berita	27/02/2024
Sentimen	neutral

OJK: 21 Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Belum Punya Aktuaris

OJK mengungkap masih ada 21 perusahaan asuransi dan reasuransi yang masih belum memiliki aktuaris.



Penulis Hestini Untari - Bisnis.com
Selasa, 27 Februari 2024 10:21

Share



Kepala Direktorat Pengawas Persuransian, Penjaminan, dan Dana Peserta OJK Ggi Prastomiyono di Jakarta, Selasa (20/2/2024). (Ilhami-Rika Anggraeni)

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkap masih ada 21 perusahaan asuransi dan reasuransi yang masih belum memiliki aktuaris. Perinciannya yakni dua perusahaan asuransi jiwa, serta 19 perusahaan asuransi umum dan reasuransi.

Angka tersebut menurun apabila dibandingkan data per 9 Oktober 2023, di mana masih ada 27 perusahaan asuransi dan reasuransi yang belum memiliki aktuaris.

Adapun 27 perusahaan tersebut, terdiri dari 2 perusahaan asuransi jiwa, 21 perusahaan asuransi umum, satu reasuransi, 1 perusahaan asuransi jiwa syariah, dan 2 perusahaan asuransi umum syariah.